

**DIAN AFRILIANSYAH. J1A218006. Evaluasi Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) Pada Produk Abon Ikan Patin di IRT Gerai Amanah Kota Jambi. Pembimbing : Ade Yulia S.TP., M.Sc dan Rudi Prihantoro S.TP., M.Sc**

---

---

**RINGKASAN**

Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah mengatur upaya-upaya untuk meningkatkan keamanan pangan khususnya pada Industri Rumah Tangga (IRT) dengan diterbitkannya peraturan kepala BPOM Nomor HK.03.1.23.04.12.2206 Tentang Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB). Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) merupakan suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana proses produksi pangan agar bermutu, aman dan layak dikonsumsi. CPPB sangat berguna untuk kemajuan industri pangan baik yang berskala kecil, sedang maupun skala besar. Industri Rumah Tangga (IRT) yang menerapkan dan memenuhi persyaratan CPPB, pemerintah daerah akan memberikan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Dengan memiliki SPP-IRT, industri rumah tangga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan dan produk tersebut akan mampu bersaing dengan produk lainnya. IRT Gerai Amanah merupakan industri yang memproduksi beberapa produk olahan, salah satu produk unggulan adalah abon ikan patin. IRT Gerai Amanah telah memiliki SPP-IRT mulai dari tahun 2014 yang berarti IRT Gerai Amanah telah menerapkan CPPB sesuai peraturan BPOM. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti, masih terdapat aspek yang belum sesuai dengan standar CPPB yang berlaku. Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi dan penilaian sejauh mana penerapan CPPB pada pengolahan produk abon ikan patin IRT Gerai Amanah saat ini agar mutu dan keamanannya tetap terjamin untuk dikonsumsi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu riset lapangan dan riset pustaka. Terdapat 5 tahapan penelitian : 1) Identifikasi kondisi IRT Gerai Amanah saat ini, 2) Penilaian penerapan CPPB IRT Gerai Amanah, 3) Penentuan level IRTP berdasarkan CPPB-IRT, 4) Identifikasi penyebab ketidaksesuaian minor, mayor, serius dan kritis, 5) Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil dari evaluasi penerapan CPPB di IRT Gerai Amanah dengan total 149 persyaratan. Total persyaratan terpenuhi 134 dan persyaratan tidak terpenuhi 15. Dengan total persentase kesesuaian 89,93% dan tidak sesuai 10,07%. Hasil dari penilaian IRT Gerai Amanah berdasarkan CPPB-IRT berada pada level IV.

**Kata Kunci :** Abon Ikan Patin, CPPB, Industri Rumah Tangga